

Pengaruh Pelaksanaan Pengendalian Internal, Fungsi Audit Internal dan Pelaksanaan *Good University Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Bimbim Maghriby^{1*}

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekuitas, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh Pelaksanaan Pengendalian Internal, Fungsi Audit Internal dan Pelaksanaan *Good University Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perguruan tinggi BHMN. Mengingat pentingnya Kualitas Laporan Keuangan, hal ini diketahui bahwa BAKN menemukan adanya potensi penyimpangan terhadap pengelolaan keuangan dan Laporan keuangan di Kemendiknas, khususnya perguruan tinggi BHMN. Desain yang digunakan adalah desain kausalitas. Sedangkan metode yang digunakan adalah survei. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis jalur. Penelitian ini dilakukan pada 7 (tujuh) perguruan tinggi BHMN di Indonesia.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Secara simultan pelaksanaan pengendalian internal, fungsi audit internal dan pelaksanaan *good university governance* memberikan pengaruh secara positif sebesar 70,2% terhadap kualitas laporan keuangan ; (2) Secara parsial pengendalian internal, fungsi audit internal dan *good university governance* memberikan pengaruh secara positif, besarnya pengaruh tersebut secara berurut adalah sebesar 45,4%, 13,8% dan 11,0%.

Keywords: Pelaksanaan Pengendalian Internal; Fungsi Audit Internal; Pelaksanaan *Good University Governance*; Kualitas Laporan Keuangan.

1. Pendahuluan

Badan Akuntabilitas Keuangan Negara (BAKN) menelaah laporan BPK pada tahun laporan 2008, 2009 dan 2010. Berdasarkan penelaahan tersebut, BAKN menemukan adanya potensi penyimpangan terhadap pengelolaan keuangan dan Laporan keuangan di Kemendiknas. Potensi penyimpangan tersebut terjadi pada 16 perguruan tinggi di bawah Kemendiknas. Kurangnya kualitas laporan keuangan tersebut diatas, pada dasarnya dapat diwujudkan menjadi lebih baik dengan penerapan fungsi audit internal yang baik. Pada fungsi tersebut salah satunya didukung dengan kinerja pekerjaan auditor internalnya. Auditor Internal dilakukan oleh perangkat pengawas internal dalam struktur organisasi perguruan tinggi tersebut. Baiknya fungsi audit internal sangat menentukan kualitas Laporan keuangan.

Tata kelola keuangan dan administrasi yang terdapat pada perguruan tinggi bertujuan untuk menciptakan *internal control* yang baik, sehingga kesalahan pencatatan akuntansi dapat dicegah. Setiap perguruan tinggi badan hukum memerlukan penerapan *Good University Governance* memadai sehingga laporan keuangan dapat disajikan secara berkualitas.

Kondisi diatas menggambarkan bahwa pelaksanaan pengendalian internal, fungsi audit internal dan pelaksanaan *good university governance* memberikan pengaruh positif terhadap

* authors email: bimbim_maghriby@yahoo.com

kualitas laporan keuangan. Hal ini sesuai teori bahwa dengan pengendalian internal dan fungsi audit internal akan berdampak pada baiknya kualitas laporan keuangan. Melihat permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk menguji seberapa pengaruh Pelaksanaan Pengendalian Internal, Fungsi Audit Internal dan Pelaksanaan *Good University Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada perguruan tinggi BHMN.

Penulis mengidentifikasi permasalahan yang akan dianalisis yaitu pengaruh pelaksanaan pengendalian internal, fungsi audit internal dan pelaksanaan *good university governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dalam hal ini terdapat empat variabel, yaitu pengendalian internal, fungsi audit internal, *good university governance* dan kualitas laporan keuangan.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah; (1) untuk mengetahui pengaruh Pelaksanaan Pengendalian Internal, Fungsi audit internal dan Pelaksanaan *Good University Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara simultan; (2) untuk mengetahui pengaruh Pelaksanaan Pengendalian Internal, Fungsi audit internal dan Pelaksanaan *Good University Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan secara parsial.

2. Landasan Teori

Kualitas Laporan Keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari lima karakteristik yang dipaparkan oleh Hanafi dan Halim (2003), yaitu: a) bermanfaat untuk pengambilan keputusan, b) relevan (mempunyai nilai prediksi, nilai umpan balik, dan tepat waktu), c) reliabel (bisa didiversifikasi, netral, dan representatif), d) bisa diperbandingkan (termasuk konsistensi), e) manfaat lebih besar dibandingkan biaya, material. Menurut Luo He (2008) terdapat 3 atribut dalam Kualitas Laporan Keuangan (*Quality Financial Reporting*) yaitu konsekuensi dari rendahnya kualitas Laporan keuangan; ukuran *earnings management*; dan persepsi informatifan dari laporan keuangan, penerapan *earnings-returns associations*, koefisien respon pendapatan terhadap *short announcement-windows*, dan persepsianalisis pada kualitas laporan keuangan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Profesional Akuntan Publik (2012) karakteristik kualitas laporan keuangan dapat diketahui bahwa kualitas laporan keuangan ditentukan oleh prinsip dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan.

Pengendalian Internal menurut Miles Everson (2006) *Committee of Sponsoring Organization of The Treadway Commission* (COSO) pada tahun 2006 mengeluarkan definisi tentang pengendalian internal yaitu pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi. Pengendalian internal berada dalam proses manajemen dasar, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan. Pengendalian bukanlah sesuatu yang ditambahkan dalam proses manajemen tersebut, akan tetapi merupakan bagian integral dalam proses tersebut. Komponen pengendalian intern menurut Miles Everson (2006) dalam *Internal Control over Financial Reporting* (ICFR) adalah Lingkungan pengendalian (*control environment*), Penaksiran risiko (*risk assessment*), Aktivitas pengendalian (*control activities*), Informasi dan komunikasi (*information and communication*), dan Pemantauan (*monitoring*).

Fungsi Audit Internal menurut Al-Shetwi (2011) menyatakan bahwa terdapat 3 atribut Fungsi Internal Audit, bahwa secara garis besar memiliki atribut yaitu *Proficiency and due care*, *Independence* dan *Performance of IA work*. Ruang lingkup audit internal menurut The Institute of Internal auditors (IIA) dalam *International Professional Practices Framework*

(IPPF) bahwa ruang lingkup audit internal harus mencakup kecukupan dan efektivitas sistem kinerja organisasi dalam melaksanakan tanggung jawab yang ditugaskan; (1) keandalan dan menintegrasikan informasi; (2) kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, hukum, peraturan dan perjanjian ; (3) pengamanan aset; (4) penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien; (5) tercapainya target dan tujuan yang ditetapkan dalam program operasi.

Good University Governance Menurut Dixon (2006) menyatakan bahwa *Good University Governance* adalah prinsip yang diadopsi dari *Good Corporate Governance*. Hal ini sehingga, dalam penelitian Dixon (2006) mengambil indikator *Good University Governance* berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance*. GCG memiliki lima prinsip yaitu Transparansi, Kemandirian, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban dan Kewajaran.

Adapun penelitian terdahulu mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini, berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu tersebut:

Tabel 1. Penelitian terdahulu terkait

Jurnal	Hasil Penelitian
<i>Good university governance in Australia</i> ; Swansson et. al, 2005	<i>Good University Governance</i> memiliki kebutuhan yang paling tinggi diantara 5 sektor tersebut.
<i>Quality Of Internal Control over Financial Reporting, Corporate Governance and Credit Rating</i> ; Mohamed A. Elbannan, 2008	<i>Internal Control</i> mempengaruhi <i>Financial Reporting</i> dan <i>Corporate Governance</i> .
<i>Corporate Governance Quality and Internal Control Reporting under SOX Section 302</i> . Nathaniel M. Stephens, 2009	Pengendalian internal memberikan dampak secara langsung terhadap <i>corporate governance</i> .
<i>Evidence on the relation between corporate governance characteristics and the quality of financial reporting</i> ; Levitt, 1999	<i>Good Governance</i> memiliki hubungan terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.
<i>The Effect of Internal Corporate Governance Mechanisms on Corporate Performance</i> ; Daoud Jerab, 2011	<i>Good Governance</i> memberikan dampak paling tinggi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan.
Peran Audit Internal dalam upaya mewujudkan Good Governance pada Badan Layanan Umum (BLU) di Indonesia; Maylia Pramono Sari, 2011	Peran internal audit terdapat pengaruh yang signifikan terhadap <i>Good Governance</i> .
Fungsi Audit Internal dalam menunjang pelaksanaan <i>Good Corporate Governance</i> ; Trimanto S. Wardoyo, 2010	Fungsi Audit Internal juga berpengaruh terhadap <i>Good Governance</i> .
Analisis Pengaruh Independensi, Mekanisme <i>Corporate Governance</i> dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan; Susiana, 2007	Penelitian tahun 2000 dan tahun 2001, bahwa Independensi memiliki hubungan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
<i>The Impact of Ethical Leadership, the Internal Auditor, and Moral Intensity on a Financial Reporting Decision</i> ; Barbara Arel, 2010	Fungsi audit internal berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Laporan Keuangan.
<i>Impact of Internal Audit Function (IAF) on financial reporting quality (FRQ): Evidence from Saudi Arabia</i> ; Mohammed Al-Shetwi, 2011	Fungsi Audit Internal dan Kualitas Laporan Keuangan memiliki hubungan yang lemah. Hal ini disebabkan oleh faktor gabungan dari sistem hukum yang tidak memadai dan rendahnya praktek <i>Good Governance</i> .
<i>Corporate Governance and Internal Control over Financial Reporting: A Comparison of Regulatory Regimes</i> ; Udi Hoitash, 2008	<i>Good Governance</i> memiliki hubungan positif terhadap <i>Internal Control</i> . <i>Internal Control</i> memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. <i>Good Governance</i> memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hubungan Pelaksanaan Pengendalian Internal dengan Fungsi Audit Internal pada umumnya adalah saling mempengaruhi. Menurut Bailey et al. (2003) dalam Shu Lin (2010) menyebutkan bahwa internal audit dapat memperbaiki *internal control*.

Hubungan Pelaksanaan *Good University Governance* dengan Pelaksanaan Pengendalian Internal pada umumnya adalah saling mempengaruhi. Menurut Nathaniel M. Stephens (2009), mengatakan bahwa pengendalian internal memberikan dampak secara langsung terhadap *corporate governance*. Menurut Mohamed A. Elbanna (2008) mengatakan bahwa *Internal Control* mempengaruhi *Financial Reporting* dan *Corporate Governance*.

Hubungan Pelaksanaan Pengendalian Internal pada umumnya berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, menurut Romney dan Steinbart (2006), tujuan sistem pengendalian internal salah satunya adalah menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya. Menurut Hoitash, Udi, et al. (2008) menyatakan kesimpulan bahwa kualitas *Good Governance* yang lebih tinggi dikaitkan dengan kualitas Internal Control yang efektif. Penelitian tersebut menemukan bahwa kedua bagian akuntansi dan bagian pengawasan yang berhubungan langsung dengan kualitas internal kontrol yang lebih tinggi. Penelitian tersebut menemukan bahwa *Good Governance* yang berhubungan dengan *Internal Control* atas proses secara langsung berkaitan dengan Kualitas Laporan Keuangan. Atas penelitian tersebut menggambarkan bahwa *Good Governance* dan Audit Internal memiliki pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hubungan Fungsi Audit internal dengan *Good Governance* menurut penelitian Mustika (2012) menyatakan kesimpulan bahwa Fungsi Audit Internal saling mempengaruhi terhadap *Good Governance*. Menurut penelitian Sari (2011) menyatakan kesimpulan bahwa bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Peran *Internal Audit* terhadap *Good Governance*.

Hubungan Fungsi Audit Internal pada umumnya mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, menurut penelitian Arel, et. al (2010) menyatakan kesimpulan bahwa fungsi audit internal memiliki dampak terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Hubungan Pelaksanaan *Good University Governance* pada umumnya berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan, menurut penelitian Tyas (2012), menyatakan kesimpulan bahwa secara parsial dan simultan Sistem Pengendalian Internal, Audit Keuangan, dan penerapan *Good Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Menurut penelitian Al-Shetwi (2011) menyatakan kesimpulan bahwa secara keseluruhan tidak menemukan kontribusi yang signifikan dari Fungsi Audit Internal terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Hubungan yang lemah antara kualitas Fungsi Audit Internal dan Kualitas Pelaporan Keuangan disebabkan oleh faktor gabungan dari sistem hukum yang tidak memadai dan rendahnya praktek *Good Governance*.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh atas pelaksanaan pengendalian Internal, fungsi audit internal dan pelaksanaan *good university governance* terhadap kualitas Laporan keuangan, dimana akan diuji adalah perguruan tinggi BHMN di Indonesia.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian verifikatif dengan desain eksplanasi. Berdasarkan kondisi yang sudah digambarkan, variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel independen (*independend variable*) atau variabel eksogen berupa pelaksanaan

pengendalian internal, fungsi audit internal, dan pelaksanaan *good university governance* serta variabel dependen (*dependend variable*) atau variabel endogen berupa kualitas laporan keuangan. Berikut adalah operasionalisasi setiap varibel tersebut:

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel
(1). Pengendalian Internal	(1). Lingkungan Pengendalian
	(2). Penilaian Resiko
	(3). Aktivitas Pengendalian
	(4). Informasi dan Komunikasi
	(5). Monitoring
(2). Fungsi Audit Internal	(1). Keandalan dan menintegrasikan informasi
	(2). Kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, hukum, peraturan dan perjanjian
	(3). Pengamanan aset
	(4). Efektifitas dan efisiensi atas operasional dan program
	(5). Tercapainya objek strategi organisasi
(3). <i>Good University Governance.</i>	(1). Transparansi
	(2). Akuntabilitas
	(3). Pertanggung-jawaban
	(4). Kemandirian
	(5). Kewajaran
(4). Kualitas Laporan Keuangan	(1). Relevan
	(2). Andal
	(3). Dapat Dibandingkan
	(4). Dapat Dipahami

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perguruan tinggi BHMN di Indonesia. Berikut adalah daftar ke 7 perguruan tinggi tersebut: (1) Institut Pertanian Bogor; (2) Institut Teknologi Bandung; (3) Universitas Airlangga; (4) Universitas Gadjah Mada; (5) Universitas Indonesia; (6) Universitas Pendidikan Indonesia; dan (7) Universitas Sumatera Utara. Penelitian ini akan dilakukan untuk tahun laporan keuangan 2013.

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan studi kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan/ pernyataan tertulis dalam bentuk kuesioner kepada para responden. Pertanyaan/ pernyataan disertai dengan pilihan jawaban yang disusun berdasarkan format skala likert. Untuk menganalisisnya dengan metode path analysis menyaratkan data yang digunakan sekurang-kurangnya mempunyai skala pengukuran interval, sehingga data ordinal tersebut harus diubah skala pengukurannya menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (MSI).

Mengingat penelitian ini merupakan penelitian sensus, pengambilan keputusan dan penarikan kesimpulan berkaitan dengan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian tidak dilakukan melalui uji statistik seperti uji F dan uji t. Uji hipotesis dilakukan dengan membandingkan

nilai koefisien korelasi multipel (untuk uji pengaruh simultan) dan koefisien jalur (untuk uji pengaruh parsial) dengan nilai terkecil yang dipersyaratkan.

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sebelum dianalisis, data hasil penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan korelasi product moment (indeks validitas) diperoleh hasil uji validitas dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.30. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk semua variabel valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode *alpha-cronbach's* dari diperoleh hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan yang digunakan sudah reliabel sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur semua variabel sudah memberikan hasil yang konsisten.

Pengendalian internal dioperasionalkan menjadi 20 indikator. Didapatkan bahwa hasil perhitungan grand mean skor tanggapan responden mengenai pengendalian internal sebesar 4,63 berada pada interval 4,2 – 5. Fungsi Audit Internal diukur melalui lima dimensi dan dioperasionalkan menjadi 12 indikator. Didapatkan bahwa hasil perhitungan grand mean skor tanggapan responden mengenai fungsi audit internal sebesar 4,46 berada pada interval 4,2 – 5. Good University Governance diukur melalui dioperasionalkan menjadi 10 indikator. Didapatkan bahwa hasil perhitungan grand mean skor tanggapan responden mengenai good university governance sebesar 4,76 berada pada interval 4,2 – 5. Kualitas Laporan Keuangan diukur dan dioperasionalkan menjadi 10 indikator. Didapatkan bahwa hasil perhitungan grand mean skor tanggapan responden mengenai kualitas laporan keuangan sebesar 4,74 berada pada interval 4,2 – 5.

Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari pengendalian internal (X1), fungsi audit internal (X2) dan *good university governance* (X3). Koefisien korelasi diantara ketiga variabel independen tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Korelasi Antar Variabel Independen

Sub Variabel	X ₁	X ₂	X ₃
X ₁	1,000		
X ₂	0,753	1,000	
X ₃	0,328	0,029	1,000

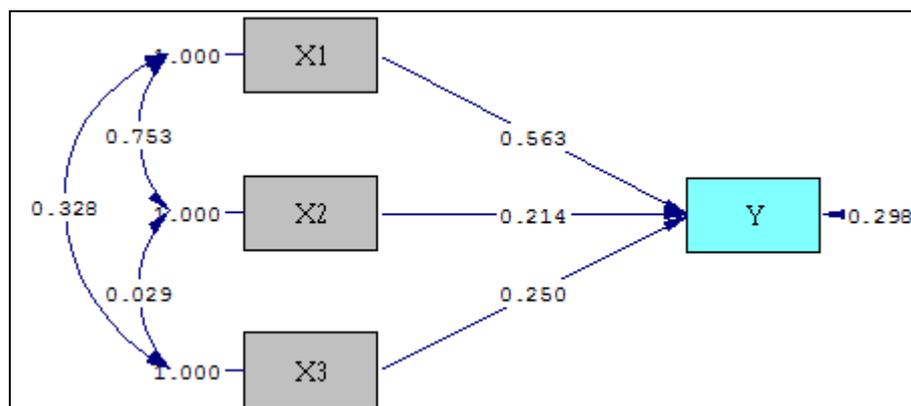
Berdasarkan nilai koefisien korelasi diatas dapat dilihat bahwa: Hubungan antara (X1) dengan (X2) sebesar 0,753 dan termasuk dalam kategori kuat. Arah hubungan positif antara (X1) dengan (X2) menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian internal akan diikuti dengan peningkatan fungsi audit internal. Hubungan antara (X1) dengan (X3) sebesar 0,328 dan termasuk dalam kategori rendah. Arah hubungan positif antara (X1) dengan (X3) menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian internal akan diikuti dengan perbaikan *good university governance*. Hubungan antara (X2) dengan (X3) sebesar 0,029 dan termasuk dalam kategori sangat rendah. Arah hubungan positif antara (X2) dengan (X3) menunjukkan bahwa semakin baik fungsi audit internal akan diikuti dengan perbaikan *good university governance*.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak Lisrel 8.7 diperoleh koefisien jalur dari masing-masing variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

Tabel 4. Koefisien Jalur Masing-masing Variabel Independen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variabel Independen	Koefisien Jalur	$R^2 = 0,702$
X ₁	0,563	
X ₂	0,214	
X ₃	0,250	

Secara bersama-sama ketiga variabel independen memberikan pengaruh sebesar 70,2% (nilai R²) terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan sisanya sebesar 29,8% merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar ketiga variabel independen tersebut. Secara visual diagram jalur dari ketiga variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Jalur Ketiga Variabel Independen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penjumlahan besar pengaruh ketiga variabel independen terhadap kualitas laporan keuangan pada perguruan tinggi BHMN tahun 2012 sebesar 70,2%, artinya 70,2% peningkatan kinerja kualitas laporan keuangan pada perguruan tinggi BHMN tahun 2012 disebabkan atau dijelaskan oleh pengendalian internal, fungsi audit internal dan *good university governance*. Sedangkan 29,8% sisanya merupakan pengaruh faktor-faktor lain diluar ketiga variabel independen tersebut.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis statistik dengan metode analisis jalur (*path analysis*) dapat diketahui bahwa hal ini sejalan dengan salah satu tujuan dari penerapan pengendalian intern, fungsi audit internal yang dilakukan oleh auditor internal, dan tujuan pelaksanaan *good governance*. Hal ini serta menjawab fenomena dalam latar belakang penelitian, dimana bahwa permasalahan kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh pengendalian internal, fungsi audit internal dan *good university governance*.

Kualitas laporan keuangan apabila dilihat dari kualitasnya maka dalam kriteria sangat baik. Berdasarkan analisis deskriptif, secara umum (*grand mean*) dengan kriteria sangat baik. Hasil perhitungan *grand mean* skor tanggapan responden mengenai kualitas laporan keuangan sebesar 4,74 berada pada interval 4,2 – 5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan pada sebagian besar perguruan tinggi BHMN yang membuat laporan keuangan tahun 2012 sudah sangat baik baik. Demikian juga bila dilihat berdasarkan dimensi,

terlihat bahwa rata-rata skor tanggapan responden terhadap keempat dimensi kualitas laporan keuangan termasuk dalam kategori sangat tinggi dan sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh positif pelaksanaan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan disertai dengan analisis deskriptif dimana hampir seluruh indikator dari variabel pelaksanaan pengendalian internal termasuk ke dalam kategori sangat baik. Adapun sub-indikator “*reporting deficiencies*” di dalam indikator monitoring, dinilai paling lemah diantara sub-indikator yang lain. Oleh karena itu kiranya perlu adanya perhatian dan perbaikan mengenai kegiatan tersebut, diantaranya dilakukan dengan cara: (1) Melaporkan kondisi defisiensi angka-angka yang tersaji dalam laporan tersebut kepada pihak-pihak yang bertanggungjawab atas pelaporan tersebut; (2) Mendiskusikan secara bersama terhadap angka-angka yang tersaji dalam laporan keuangan tersebut dengan pihak-pihak yang terlibat dengan pelaporan tersebut; (3) Memastikan perhitungan yang tepat atas perbedaan angka-angka tersebut, sehingga ditetapkanlah angka yang memiliki nilai yang memadai sesuai dengan kondisinya; (4) Melakukan koreksi terhadap penyajian angka yang salah, sehingga perbedaan laporan tidak terjadi dengan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh positif fungsi audit internal terhadap kualitas laporan keuangan disertai dengan analisis deskriptif dimana hampir seluruh indikator dari variabel fungsi audit internal termasuk ke dalam kategori baik. Adapun sub-indikator “Memastikan keandalan informasi laporan keuangan” di dalam indikator keandalan dan menintegrasikan informasi, dinilai paling lemah diantara sub-indikator yang lain. Oleh karena itu kiranya perlu adanya perhatian dan perbaikan mengenai kegiatan tersebut, diantaranya dilakukan dengan cara: (1) Auditor internal secara periodik menilai keandalan informasi dan integritas organisasi; (2) Auditor internal merekomendasikan peningkatan pengendalian dan pengamanan aset; (3) Auditor internal harus memiliki akses yang baik terhadap sumber daya audit yang kompeten untuk mengevaluasi keandalan dan integritas informasi beserta eksposur risiko-risikonya; (4) Menganalisis kejadian dan kegiatan atas resiko-risikonya yang mungkin terjadi terhadap penyajian dan pengungkapan laporan keuangan; (5) Menganalisis akun-akun atas resiko-risikonya yang mungkin terjadi terhadap penyajian dan pengungkapan laporan keuangan; (5) Memeriksa pos-pos penerimaan dan pengeluaran yang memiliki resiko yang telah dianalisis sebelumnya.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh positif pelaksanaan good university governance terhadap kualitas laporan keuangan disertai dengan analisis deskriptif dimana hampir seluruh indikator dari variabel pelaksanaan good university governance termasuk ke dalam kategori sangat baik. Adapun sub-indikator “tata kelola secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak yang merugikan” di dalam indikator kemandirian, dinilai paling lemah diantara sub-indikator yang lain. Oleh karena itu kiranya perlu adanya perhatian dan perbaikan mengenai kegiatan tersebut, diantaranya dilakukan dengan cara; (1) Tata kelola profesional dengan tanpa benturan kepentingan pihak-pihak internal yang merugikan. Memenuhi kepentingan karyawan perusahaan secara wajar dan sesuai dapat mengurangi adanya pihak-pihak yang merugikan tersebut. Memenuhi kepentingan karyawan, diantaranya dengan melakukan kewajiban dengan melakukan kewajiban Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penerapan aturan tersebut sebagaimana sesuai PSAK Nomor 24 Imbalan Kerja untuk Laporan Keuangan; (2) Tata kelola profesional perusahaan dengan tanpa mengurangi kepentingan pemerintah. Memenuhi kepentingan pemerintah diantaranya dengan melakukan kewajiban perpajakan yang diantaranya sesuai dengan UU No. 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan UU No. 42 Tahun 2009 tentang PPN &

PPnBM. Penerapan aturan tersebut sebagaimana sesuai PSAK Nomor 46 Pajak Penghasilan untuk Laporan Keuangan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh pengendalian internal, fungsi audit internal dan good university governance terhadap kualitas laporan keuangan pada perguruan tinggi BHMN Tahun 2012, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik simpulan, yaitu: (1) secara simultan pelaksanaan pengendalian internal, fungsi audit internal dan pelaksanaan good university governance memberikan pengaruh secara positif sebesar 70,2% terhadap kualitas laporan keuangan. Dari hasil pengujian terbukti bahwa pelaksanaan pengendalian internal, fungsi audit internal dan pelaksanaan good university governance secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Besarnya pengaruh tersebut sejalan dengan variabel bebas tersebut yang secara bersama-sama mempengaruhi kualitas laporan keuangan; (2) secara parsial pelaksanaan pengendalian internal, fungsi audit internal dan pelaksanaan good university governance berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, adalah secara berurut sebesar 45,4%, 13,8%, 11,0% .

Adapun saran yang diberikan yaitu; (1) meningkatkan pengendalian internal terhadap sub-indikator yang paling lemah, yaitu perbedaan pelaporan di dalam indikator monitoring. Peningkatan terhadap indikator tersebut adalah dengan melakukan komunikasi dan melaporkan kondisi perbedaan angka-angka, mendiskusikan secara bersama, memastikan perhitungan yang tepat sehingga ditetapkanlah angka yang memiliki nilai yang memadai sesuai dengan kondisinya, dan melakukan koreksi terhadap penyajian angka yang salah, sehingga perbedaan laporan tidak terjadi dengan laporan keuangan; (2) meningkatkan fungsi audit internal terhadap sub-indikator yang paling lemah, yaitu keandalan informasi laporan keuangan di dalam indikator keandalan dan menintegrasikan informasi. Peningkatan terhadap indikator tersebut adalah dengan menilai secara periodik keandalan informasi dan integritas organisasi, merekomendasikan peningkatan pengendalian dan pengamanan aset, memiliki akses yang baik terhadap sumber daya audit, menganalisis kejadian dan kegiatan atas resiko-resikonya yang mungkin terjadi terhadap penyajian dan pengungkapan laporan keuangan, dan menganalisis akun-akun atas resiko-resikonya yang mungkin terjadi terhadap penyajian, pengungkapan laporan keuangan, dan memeriksa pos-pos penerimaan dan pengeluaran yang memiliki resiko yang telah dianalisis sebelumnya; (3) meningkatkan pelaksanaan good university governance terhadap sub-indikator yang paling lemah, yaitu tata kelola profesional di dalam indikator kemandirian. Peningkatan terhadap indikator tersebut adalah diantaranya dengan melakukan kewajiban untuk memenuhi kepentingan karyawan dan kepentingan perpajakan.

References

Our format uses APA (American Psychological Association) Referencing Style. Times New Roman, font size 12pt., single space.

Journal

Ahmed, A. S. et al. 2002. The Role of Accounting Conservatism in Mitigating Bondholder Shareholder Conflicts over Dividend Policy and in Reducing Debt Costs. *The Accounting Review*. 77: 867-890.

Al-Shetwi, Mohammed. 2011. Impact of internal audit function (IAF) on financial reporting quality (FRQ): Evidence from Saudi Arabia. ISSN 1993-8233 ©2011. *Academic Journals*. Tersedia di World Wide Web: <http://papers.ssrn.com>.

- Arel, Barbara et al. 2010. The Impact of Ethical Leadership, the Internal Audit Function, and Moral Intensity on a Financial Reporting Decision. Tersedia di World Wide Web: <http://papers.ssrn.com>.
- Clarke, Jonathan dan Kuldeep Shastri. 2000. On Information Asymmetry Metrics. Tersedia di World Wide Web: <http://papers.ssrn.com>.
- Cohen, Daniel A. (2003). Quality of Financial Reporting Choice: Determinants and Economic Consequences. (Online) (Diakses 06 Februari 2010) Tersedia di World Wide Web: <http://papers.ssrn.com>.
- Dixon, Keith. 2006. University governance: Governing bodies as providers and users of annual reports. Tersedia di World Wide Web: <http://papers.ssrn.com>.
- Daoud Abdellatef Jerab. 2011. The Effect of Internal Corporate Governance Mechanisms on Corporate Performance. Tersedia di World Wide Web: <http://papers.ssrn.com>.
- Fanani, Zaenal (2009). Kualitas Pelaporan Keuangan: Berbagai Faktor Penentu Dan Konsekuensi Ekonomis. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. 6: 20-45.
- Francis, J. R., et. al. 2004. Costs of Equity and Earnings Attributes. *The Accounting Review*. 79: 967-1010.
- DeGeorge, F., J. Patel, dan R. Zeckhauser. 1999. Earnings Management to Exceed Thresholds. *Journal of Business*, 72 (1), 1–33.
- Hoitash, Udi, et al. 2008. Corporate Governance and Internal Control over Financial Reporting: A Comparison of Regulatory Regimes. Tersedia di World Wide Web: <http://papers.ssrn.com>.
- Levitt, Arthur. 1999. Evidence on the relation between corporate governance characteristics and the quality of financial reporting. Tersedia di World Wide Web: <http://papers.ssrn.com>.
- Luo He. 2008. Board Monitoring, Audit Committee Effectiveness, and Financial Reporting Quality: Review and Synthesis of Empirical Evidence. *Journal of Forensic & Investigative Accounting Vol. 1, Issue 2*. Tersedia di World Wide Web: <http://papers.ssrn.com>.
- Mohamed A. Elbannan. 2008. Quality Of Internal Control over Financial Reporting, Corporate Governance and Credit Ratings. Tersedia di World Wide Web: <http://papers.ssrn.com>.
- Murwaningsari, Ety. 2009. Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. Tersedia di World Wide Web: <http://www.google.com>.
- Mustika, Dewi Rosliana. 2012. Analisis efektifitas penerapan fungsi internal audit untuk meningkatkan good corporate governance pada sektor publik. Tersedia di World Wide Web: <http://www.google.com>.
- Sari, Maylia Pramono. 2011. Peran Audit Internal dalam upaya mewujudkan Good Corporate Governance pada Badan Layanan Umum (BLU) di Indonesia. Tersedia di World Wide Web: <http://www.google.com>.
- Shu Lin. 2010. The Role of Internal Audit Function in the Disclosure of Material Weaknesses. Tersedia di World Wide Web: <http://papers.ssrn.com>.
- Swansson, James et al. 2005. Good university governance in Australia. Refereed Proceedings of 2005 Forum of the Australasian. *Association for Institutional Research*. ISBN 0-646-45592-3.

Tyas, Rosdiani Hayyuning. 2012. Pengaruh sistem pengendalian internal, audit laporan keuangan dan penerapan good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan. Tersedia di World Wide Web: <http://www.google.com>.

Wahyuni, Nuning. 2008. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pilihan Perusahaan Terhadap Akuntansi Konservatif. Tersedia di World Wide Web: <http://www.google.com>.

Wolfensohn, James D. (1999). "Pengertian dan Prinsip Dasar Good Corporate Governance (GCG)". Tulisan ilmiah.

Buku

Cooper, D. R., & Schindler, P. S. (2006). Business Research Methods.(9th ed.). International edition. Mc Graw Hill.

Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. (2003). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: Salemba Empat

Miles Everson. (2006). Internal Control over Financial Reporting: Guidance for Public Companies. United States of America: COSO

Mulyadi. (2002). Auditing. Jakarta: Salemba Empat.

Riahi-Belkaoui, Ahmed. (2006). Teori Akuntansi. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat

Romney and Steinbart. (2006). Accounting Information Systems. Prentice Hall

Sawyer's, Lawrence B, Mortimer A. Dittenhofer, & James H. Scheimer. (2003). Sawyer's Internal Auditing. Fifth Edition. Diterjemahkan Oleh Desi Adhariani. 2005. Audit Internal Sawyer. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.

Suwardjono. (2005). Teori Akuntansi Perakayasaan Pelaporan Keuangan. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.

Simposium

Naimah, Zahroh dan Sidharta Utama. (2006). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. Makalah disajikan pada Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang.

Pratolo, Suryo. (2007). *Good Corporate Governance Dan Kinerja Bumn Di Indonesia: Aspek Audit Manajemen Dan Pengendalian Intern Sebagai Variabel Eksogen Serta Tinjauannya Pada Jenis Perusahaan*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar: Universitas Hasanudin.

Rini Indriani. (2010). *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Informasi Asimetri*. Simposium Nasional Akuntansi ke 13. Purwokerto.